

Pelatihan Pembuatan Media Membaca Edukatif Berbasis Do It Yourself (DIY)

Husniah Ramadhani Pulungan ✉, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Jumaita Nopriani Lubis, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Nikmah Sari Hasibuan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Muhammad Roihan Daulay, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

✉ husniah.ramadhani@um-tapsel.ac.id

Abstract: Pengabdian ini bertujuan untuk melatih para Mahasiswa PGMI sebagai calon guru agar dapat membuat media pembelajaran membaca yang edukatif berbasis *DIY*. *DIY* dengan kepanjangan *Do It Yourself* (Lakukan Sendiri) merupakan aktivitas membuat kerajinan tangan dengan barang-barang yang ada di sekitar lingkungan rumah. Kegiatan ini muncul karena adanya keterbatasan bagi mahasiswa dalam mempraktikkan Mata Kuliah Metode Pengembangan Membaca MI sehingga membutuhkan media yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Media yang dibuat berasal dari alat dan bahan sederhana. Pelatihan ini melibatkan 11 peserta yang berlangsung selama satu hari. Tahapan kegiatannya meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap *monitoring*, dan tahap evaluasi. Peserta dilatih untuk berinovasi dan berkreasi dalam membuat media membaca sederhana yang edukatif dan aplikatif bagi para siswa. Hasil kegiatan menunjukkan respon yang sangat positif. Para mahasiswa telah membuat tiga media membaca edukatif yang mudah digunakan dan menyenangkan untuk dipelajari, mulai dari taman abjad, roda eja, hingga silsilah keluarga. Dengan demikian, upaya untuk memfasilitasi proses pembelajaran membaca dapat teratasi dan proses pembelajaran semakin efektif dan efisien. Selain itu, mahasiswa juga semakin terstimulasi untuk menghasilkan media membaca edukatif lainnya guna mendukung keberhasilan proses pembelajarannya kelak.

Keywords: Pelatihan, Pembuatan, Media, Membaca, Edukatif, DIY.

Received February 10, 2025; **Accepted** May 14, 2025; **Published** June 30, 2025

Published by Mandailing Global Edukasia © 2025.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

INTRODUCTION

Do It Yourself (DIY) merupakan pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan barang-barang yang sudah tidak digunakan, barang yang unik, maupun barang yang ada di lingkungan sekitar rumah. *DIY* ini dapat menjadi metode dalam membuat media pembelajaran membaca. Media yang dimaksud adalah media membaca edukatif bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UM Tapsel) selaku calon guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Membuat media pembelajaran sendiri dapat mengasah *skill* kreativitas guru dan dapat menginspirasi para siswanya. Dengan media buatan guru, peserta didik-peserta didik dapat termotivasi karena dapat melihat bahwa guru juga menulis dan melakukan aktivitas yang sama seperti yang dilakukan peserta didik (Laela, 2023).

Pelatihan ini ditawarkan oleh tim pengabdian guna mendukung Mata Kuliah Metode Pengembangan Membaca MI yang masih memiliki keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran.

Realitanya, pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Membaca MI, mahasiswa memiliki kendala dalam mempraktikkan berbagai metode pengembangan membaca bagi siswa MI karena keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Sementara itu, media pembelajaran dalam proses membaca sangat penting karena dapat mempermudah siswa dalam memahami cara membaca dan memahami maksud dari apa yang dibaca. Ditambah lagi, pada saat presentasi kelompok, mahasiswa cenderung kurang efektif dalam mempraktikkan cara membaca karena media pembelajaran yang belum tersedia tersebut. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi alat yang sangat urgen dalam mendukung sebuah proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran membaca di PGMI.

Beberapa kajian literatur yang relevan dari lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut. Pertama, kajian yang terkait dengan media digital. Media pembelajaran yang berhubungan dengan *bigbook* meliputi pelatihan pembuatan *bigbook digital* sebagai media pembelajaran membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal (Maryono et al., 2022) dan pelatihan pembuatan media *big book* bagi Guru PAUD/TK di Kota Bandar Lampung Tahun 2021 (Kurniawati et al., 2022). Media pembelajaran yang berhubungan dengan animasi dapat terlihat pada pelatihan media pembelajaran mengenal huruf dan literasi berbasis animasi bagi Guru TK Aisyiyah Pekanbaru (Okmayura et al., 2023). Media pembelajaran yang berhubungan dengan *pop up* yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran *pop up* di TPQ At Taqwa Tembelang Jombang (Afidah et al., 2022). Media pembelajaran yang berhubungan dengan Canva yaitu pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring (Mahardika et al., 2021). Media pembelajaran yang berhubungan dengan *augmented reality* pada pelatihan pembuatan media pembelajaran *augmented reality* berbasis *assemblr edu* (Sari et al., 2024). Media pembelajaran yang berhubungan *power point* pada *workshop* pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan *power point* pada keterampilan membaca bahasa Inggris bagi Guru-Guru SMP (Puspitaloka et al., 2022). Media pembelajaran yang berhubungan dengan aplikasi Kahoot pada pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif sebagai upaya peningkatan literasi digital guru berbasis aplikasi Kahoot (Zahara et al., 2024). Ada juga media pembelajaran yang berhubungan dengan e-Biblioterapi pada pelatihan membuat Media e-Biblioterapi pada Guru Sekolah Dasar Kota Kediri (Ratnawati et al., 2025). Sementara itu, kajian yang terkait dengan media nondigital ditemukan pada pelatihan pembuatan media ular tangga bagi Guru-Guru SDN 57 Kota Bengkulu (Muktadir et al., 2023), peningkatan literasi siswa melalui pelatihan pembuatan majalah dinding sebagai media komunikasi di SD Negeri Gungan (Hasanah et al., 2023), dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran *DIY (Do It Yourself)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Kota Metro (Fadilah, 2024).

Berdasarkan kajian literatur di atas, maka dapat dilihat bahwa pembuatan media pembelajaran untuk membaca maupun untuk meningkatkan literasi siswa dapat menggunakan baik media digital maupun media nondigital. Media pembelajaran membaca digital telah dilakukan dengan pembuatan media *bigbook*, *pop up*, animasi, Canva, *augmented reality* berbasis *assemblr edu*, *power point*, aplikasi Kahoot, bahkan e-Biblioterapi. Sementara itu, media pembelajaran nondigital telah dilakukan dengan pembuatan media ular tangga, majalah dinding, dan *DIY (Do It Yourself)*. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran telah banyak dilakukan tetapi pengabdian kali ini melihat bahwa media pembelajaran *DIY* masih terbatas pembuatannya untuk pembelajaran membaca. Hal ini terlihat dari media pembelajaran *DIY* sebelumnya yang membuat alat praktik untuk Mata Pelajaran Fiqih saja. Dengan demikian, tim pengabdian menawarkan pelatihan pembuatan media pembelajaran membaca edukatif berbasis *DIY* guna mendukung pelaksanaan Mata Kuliah Metode Pengembangan Membaca MI bagi mahasiswa PGMI FAI UM Tapsel.

METHODS

Pelatihan ini dilaksanakan pada 8 Januari 2025 secara tatap muka di ruang kelas PGMI FAI UM Tapsel. Peserta yang aktif mengikuti kegiatan ini adalah Mahasiswa PGMI dari semester V yang berjumlah 11 orang. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi empat bagian. Tahap pertama dilakukan dengan mengurus perizinan melalui Ketua Program Studi PGMI FAI UM Tapsel. Tahap kedua merupakan pelaksanaan pelatihan pembuatan media membaca edukatif berbasis *DIY* dari bahan-bahan di lingkungan sekitar rumah. Kegiatan ini menstimulasi peserta agar dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan level kemampuan membaca siswa di lapangan kelak. Tahap ketiga yaitu *monitoring* kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian selama pelatihan. Peserta pelatihan dan tim pengabdian saling bersinergi dalam membuat media membaca edukatif sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Terakhir, tahap keempat yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah media membaca edukatif selesai, dipraktikkan, dan diberikan masukan agar kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan ditingkatkan untuk kebaikan ke depannya.

RESULTS

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam membuat media membaca edukatif berbasis *DIY*. Selain ramah lingkungan, bahan yang digunakan juga mudah didapat dan ekonomis. Bahkan, bahan yang digunakan dapat diambil dari barang-barang yang sudah tidak digunakan lagi sehingga dapat mengurangi limbah rumah tangga. Ditambah lagi, pembuatan media ini dapat melatih keterampilan peserta dalam menghasilkan media yang inovatif dan kreatif. Berikut tampilan proses kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. *Pembukaan Kegiatan Pengabdian*

Pada Gambar 1. di atas dapat terlihat bahwa tim pengabdian melaksanakan pembukaan dengan para peserta. Tim pengabdian memberikan kata sambutan dan pengantar dari tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada sambutan tersebut juga, tim pengabdian memberikan motivasi agar peserta dapat berinovasi dan berkreasi dalam menghasilkan berbagai macam media pembelajaran membaca edukatif lainnya. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran membaca pada siswa dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2. *Pelaksanaan Kegiatan*

Pada Gambar 2. di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga kelompok. Kelompok 1 membuat media membaca edukatif berupa taman abjad. Taman ini terbuat dari sendok susu yang sudah tidak digunakan lagi dan ditambah dengan kotak bekas yang dilapisi dengan *styrofoam*, karton, dan kertas origami. Isi taman ini adalah huruf abjad dari A-Z dari huruf besar hingga huruf kecil. Kelompok 2 membuat media membaca edukatif berupa silsilah keluarga. Dasarnya terbuat dari kotak bekas yang dilapisi dengan *styrofoam* dan karton. Tidak lupa ditambahkan gambar dan tulisan anggota keluarga inti beserta bagan dari kertas jeruk. Kelompok 3 membuat roda eja yang berasal dari kotak bekas, kertas jeruk, karton, dan potongan *styrofoam* sebagai inti pemutar yang ditambahkan dengan peniti. Ketiga kelompok ini sangat antusias dalam membuat dan menyelesaikan media membaca edukatif bersama-sama.

Lebih lanjut, kegiatan ini selain mengasah *soft skill* peserta pelatihan dalam bekerja sama juga melatih kekompakan dalam menyelesaikan suatu amanah sebagai tim yang solid. Hasil akhir dari media membaca edukatif berbasis *DIY* telah menambah wawasan baru bagi peserta bahwa dalam menyediakan media bagi siswa dapat dibuat dari bahan-bahan yang sederhana ditambah dengan inovasi dan kreasi. Media yang dihasilkan dapat beragam dan adaptif pada praktiknya di lapangan.

DISCUSSION

Pembahasan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pengembangan metode membaca bagi siswa MI dapat dilakukan berbasis *DIY* dan mudah dijangkau. Tuntutan terhadap inovasi dan kreativitas peserta sebagai calon guru dapat terlaksana dengan baik. Hal ini karena media membaca edukatif tersebut tidak menyulitkan dalam penyediaan bahan-bahannya dan mudah dalam pembuatannya. Ditambah lagi, guru juga dapat mengembangkan media membaca edukatif ini dengan media membaca edukatif yang lebih efektif dan efisien lainnya. Berikut hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan.



Gambar 3. Hasil Kegiatan

Pada Gambar 3. di atas dapat dilihat hasil kegiatan dari ketiga kelompok yang telah membuat media membaca edukatif berbasis *DIY*. Ketiga media ini memiliki kelebihan mudah dibuat dan mudah digunakan. Akan tetapi, media-media tersebut masih membutuhkan pengembangan lagi agar metode membaca lainnya dapat terfasilitasi dengan media yang lebih tepat. Dengan demikian, pengabdian ini telah menjadi pemantik bagi para peserta dalam memahami bahwa media pembelajaran untuk membaca tidak selalu media yang mahal. Akan tetapi, media pembelajaran membaca juga dapat disediakan dengan bahan-bahan yang sederhana dan hasil kerajinan tangan sendiri. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat membaca dengan cara yang menyenangkan sehingga pelajaran tersebut dapat lebih mudah untuk dipahami. Siswa yang teredukasi dengan baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

CONCLUSION

Pengabdian kepada masyarakat kali ini memberikan pelatihan pembuatan media membaca edukatif berbasis *DIY* bagi Mahasiswa PGMI FAI UM Tapsel selaku peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan guna mendukung mata kuliah Metode Pengembangan Membaca MI yang pada praktiknya membutuhkan media pembelajaran. Pelatihan ini dibagi menjadi tiga kelompok dan menghasilkan media membaca edukatif yang bernama taman abjad, silsilah keluarga, dan roda eja. Ketiga media ini dibuat menggunakan bahan-bahan sederhana dan mudah dalam pembuatannya. Pelatihan ini juga telah membuka wawasan peserta sebagai calon guru bahwa membuat media pembelajaran tidak harus mahal tetapi dapat dibuat dengan inovasi dan kreasi dari bahan yang ada di sekitar. Stimulasi ini dapat menjadi pemantik bagi peserta untuk dapat menghasilkan media pembelajaran membaca yang lebih efektif dan efisien lagi. Media kali ini masih terbatas pada materi pembelajaran membaca di kelas rendah yang meliputi pengenalan huruf, suku kata, dan kosakata keluarga. Selanjutnya, pengabdian ini dapat lebih dikembangkan dengan pembuatan media membaca edukatif pada materi yang berbeda lainnya agar kemudahan dalam membaca bagi siswa dapat terwujud dengan baik.

REFERENCES

- Afidah, N., Ma'arif, I. B., & Agustina, U. W. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up di TPQ At Taqwa Tembelang Jombang. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 71-82.

- <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v5i1.1253>
- Fadilah, L. (2024). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran DIY (Do It Yourself) pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Kota Metro. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 504–514. <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1235>
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 161–169. <https://doi.org/10.59110/rcsd.215>
- Kurniawati, A. B., Nawangsasi, D., & Nopiana, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Big Book Bagi Guru PAUD/TK di Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 1(01), 38–44. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v1i01.56>
- Laela, N. (2023). Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 61–77. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8084>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Maryono, M., Kuntarto, E., Sastrawati, E., & Budiono, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Bigbook Digital sebagai Media Pembelajaran Membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2841–2845. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5915>
- Muktadir, A., Parmadi, B., Djuwita, P., Setiyawati, E., Oksari, E., & Yuharjo, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Ular Tangga Bagi Guru-Guru SDN 57 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 04(01), 27–34. <https://ejournal.unib.ac.id/jap/article/view/30618/13274>
- Okmayura, F., Herlandy, P. B., Vitriani, V., Novalia, M., & Raja, W. N. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Mengenal Huruf dan Literasi Berbasis Animasi Bagi Guru TK Aisyiyah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 7(2), 372–378. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.6099>
- Puspitaloka, N., Fauziah, D. N., & Cahyana, Y. (2022). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru SMP. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1781–1786. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11586>
- Ratnawati, V., Nurfahrudianto, A., Ningsih, R., Aurora, F. F., & Ugiutami, A. N. (2025). Pelatihan Membuat Media e-Biblioterapi pada Guru Sekolah Dasar Kota Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 78–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23693>
- Sari, A. M., Dewi, U. M., Fanita, F., & Dwiardi, S. B. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Augmented Reality Berbasis Assemblr Edu. *Pusaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/pusaka/article/view/176/260>
- Zahara, Y., Sinaga, N. A., Suhaila, R., & Aufa, Z. Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital Guru. *Pusaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 15–21. <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/pusaka/article/view/176/260>